



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG JENGKOL DI KEMAYORAN JAKARTA PUSAT

Ruland Willy Jack Sumampouw

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Indonesia

rwjs888@gmail.com

Fauziah

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Indonesia

fauziah.yanis72@gmail.com

Amelia Nur Fatika

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Indonesia

ameliaslee0107@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat kampung jengkol yang berada di Utan Panjang merupakan salah satu motor penggerak perekonomian di Indonesia. Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari praktek usaha yang tidak sehat. Usaha kecil ini di Indonesia sangat penting bagi ekonomi karena menyumbang 6% dari PDB dan menampung 97% tenaga kerja. Bisnis seperti ini di Indonesia akan terus berkembang dan memberikan peluang usaha bagi mereka yang menyukai wirausaha. Kampung tua kemayoran sekarang telah tumbuh demikian pesat dengan beragam persoalannya, mulai kepadatan penduduk, pemukiman yang rapat, pedagang kaki lima dititik jalan tertentu hingga aliran kali sentiong yang kerap dipenuhi sampah setiap harinya. Sampai saat ini kemayoran masih tetap dikenal wisatawan domestik dan mancanegara, karena Pekan Raya Jakarta (PRJ) diselenggarakan di area bandara Kemayoran seluas 44 hektar.

Dlingkungan Kelurahan Utan Panjang tumbuh subur usaha kecil seperti tempe, tahu, industri kecil sepatu, tas, konveksi, ondel-ondel, jengkol, daun singkong dan masih banyak lagi. Masyarakat kampung jengkol tepatnya berada di RW 10, ditinjau dari sifat usahanya masih tergolong tradisional atau usaha keluarga dan dalam menjalankan usaha mulai mempekerjakan beberapa orang dan dikelola sendiri. Pithecollobium jiringa atau jengkol merupakan tanaman yang berasal dari Asia Tenggara. Kulit jengkol memiliki warna hitam sedangkan dalamnya memiliki warna kekuningan yang dibungkus dengan lapisan tipis berwarna coklat. Bagian dalam jengkol inilah yang menurut sebagian orang rasanya sangat lezat. Kulit jengkol mengandung teponid, saponin, asam tenolat, alkaloid dan havonid, sehingga banyak sekali manfaatnya antara lain menghilangkan ketombe, mematikan hama tanaman, mengobati diabetes melitus, mematikan jentik nyamuk demam berdarah, meningkatkan produktifitas padi meningkatkan kualitas ayam broiler, menyembuhkan luka pasca pencabutan gigi, menghilangkan jerawat dan sebagai anti bakteri yang efektif serta mempercepat penyembuhan luka.



Kata kunci: Pemberdayaan, Kampung Jengkol.

PENDAHULUAN

Wilayah Kecamatan Kemayoran terletak di Jakarta Pusat. Di Kecamatan ini dulunya merupakan Bandara Kemayoran yang sejak tahun 1992 di tutup dan dijadikan sebuah permukiman sebagian wilayahnya yaitu seluas 44 hektar menjadi tempat penyelenggaraan Pekan Raya Jakarta yang diselenggarakan setiap hari menjadi Kota Jakarta. Luas wilayah kecamatan Kemayoran adalah 7,25 km² yang terdiri dari 8 kelurahan, salah satu diantaranya adalah Kelurahan Utan Panjang. Potensi Kecamatan Kemayoran merupakan wilayah yang cukup luas yang terdiri dari 483,12 ha; industri 13,27 ha; kantor dan gudang 114,12 ha; taman 34,00 ha; pertanian 0 ha; lahan tidur 7,69 ha dan lain-lain 71,99 ha.

Penduduk Kelurahan Utan Panjang yang tercatat di Kelurahan Utan Panjang pada tahun 2010 memiliki jumlah penduduk sebesar 26, 965 jiwa dan luas wilayah 1,05 km² yang terbagi dalam 5,090 Kepala Keluarga (KK), 133 RT dan 10 RW.

Wilayah Kelurahan Utan Panjang dengan karakteristik pemukiman padat penduduknya terus berbenah diri untuk mendukung potensi wilayah lokal yang lebih baik. Salah satu penataan tersebut adalah adanya revitalisasi taman budaya sebagai tempat berinteraksi warga. Lurah Utan Panjang yaitu Ibu Etty Kusmiati berharap para sukarelawan yang cinta terhadap lingkungan dapat mengembangkan ide kreatifnya dalam membangun potensi yang ada. Lurah Utan Panjang ingin menciptakan wilayah Utan Panjang yang harus dibangun oleh

para komunitas lingkungan yang cerdas, dengan slogan “ Jiung Bercanda” yaitu Bersih, Cantik, Aman dan Indah.

Di Kelurahan Utan panjang tumbuh subur usaha kecil, seperti tempe, tahu, industri kecil sepatu, tas, konveksi, ondel-ondel, jengkol, daun singkong dan masih banyak lagi. Kondisi usaha kecil atau masyarakat kampung jengko tepatnya ada di RW 10 yang terdiri dari RT 01 – RT 013, dimana masing-masing RT terdapat 1- 6 usaha jengkol. Masyarakat kampung jengkol ditinjau dari sifat usahanya pada umumnya masih tergolong tradisional atau usaha keluarga, dan mempunyai ciri-ciri struktur organisasi sangat sederhana dan dalam menjalankan usaha mulai dari keluarga sendiri dan dikelola sendiri. Selain itu masih menghadapi kompleksitas masalah baik internal maupun eksternal, seperti penguasaan teknologi rendah, kekurangan modal serta lemahnya dalam inovasi produk. Kami memilih usaha jengkol karena jengkol banyak sekali manfaatnya, selain itu sebagian masyarakat Indonesia menyukai jengkol.

KAJIAN PUSTAKA

Masyarakat kampung jengkol di Utan Panjang merupakan usaha rumahan tepatnya di RW 10, karena jengkol bersifat musiman. Pada masa pandemic covid 19 masalah utama yang dihadapi adalah apabila di pasar jumlah jengkol langka dan harga dari pemasok sangat mahal, sehingga dalam kondisi seperti ini masyarakat kampung jengkol di Utan Panjang sementara tidak berdagang. Rata-rata masyarakat kampung jengkol mendapat pasokan



jengkol langsung dari pemasok. Pada bulan Maret – April biasanya jumlah jengkol dipasaran sangat langka, tetapi pada tahun ini di bulan April dipasaran jumlah jengkol ada dan harganya dari pemasok sangat mahal yaitu satu kilogram jengkol sebesar Rp.40.000,- – Rp.45.000,- dan dijual ke pelanggan kurang lebih satu kilogram jengkol bisa sampai Rp.55.000,-. Biasanya setelah lebaran sekitar bulan Juni – Juli di pasaran jumlah jengkol sangat banyak dan harga satu kilogram jengkol hanya sebesar Rp.15.000,-.

Masalah lain yang dihadapi masyarakat kampung jengkol adalah dalam hal pengolahan karena peralatan untuk mengolah jengkol baik untuk merebus dan lainnya masih terbatas. Masyarakat kampung jengkol tidak menjual jengkol mentah saja tetapi juga jengkol yang sudah direbus.

Dalam memasarkan jengkol, masyarakat kampung jengkol saling menjaga, artinya disesuaikan dengan keberadaan para pelanggannya, seperti di RT 05 biasanya memasarkan jengkol di pasar Cilincing Jakarta Utara, sedangkan di RT 07 biasanya memasarkan jengkol di pasar Nangka Jakarta Pusat dan sekitarnya. Selain itu juga mensuplai ke warung makan Tegal (warteg) dan rumah makan Padang. Disini kami menawarkan solusi bagaimana tidak menjual jengkol dalam bentuk mentah saja, tetapi juga melakukan inovasi produk baik ditinjau dari pemasaran terkini, alat olah dan kemasannya.

MATERIAL DAN METODE

Pelaksanaan program
Pemberdayaan masyarakat kampung

jengkol di Utan Panjang dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. **Survei Lapangan**
Survei lapangan dilakukan untuk mengetahui gambaran umum dari dekat kehidupan masyarakat kampung jengkol yang berada di Utan Panjang tepatnya yang berada di RW 10.
2. **Focus Group Discussion (FGD)**
Focus Group Discussion bertujuan untuk mrngetahui masyarakat kampung jengkol dalam memahami inovasi produk yaitu manfaat jengkol dan kulit jengkol, memahami bagaimana pemasaran terkini atau yang tepat, dapat mengolah jengkol menjadi bermacam-macam olahan masakan jengkol serta dapat membuat kemasan yang menarik
3. **Pengumpulan Data**
Mengumpulkan data-data berupa apa yang dibutuhkan oleh masyarakat kampung jengkol, kendala yang dihadapi baik mengolah, memasarkan dan membuat kemasan yang menarik
4. **Pelatihan** dapat dilakukan selama dua kali yaitu pelatihan menggunakan mesin pengupas jengkol dan pelatihan inovasi produk yaitu bagaimana mengolah jengkol menjadi bermacam-macam olahan masakan jengkol serta dalam membuat kemasan yang menarik.
5. **Penyuluhan** dapat dilakukan selama dua kali yatu penyuluhan tentang inovasi produk bagaimana manfaat jengkol dan kulit jengkol, serta bagaimana pemasaran terkini atau yang tepat.
6. **Evaluasi**
Evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar

masyarakat kampung jengkol dalam meningkatkan kemampuan inovatifnya dalam mengembangkan usaha jengkol

HASIL DAN DISKUSI

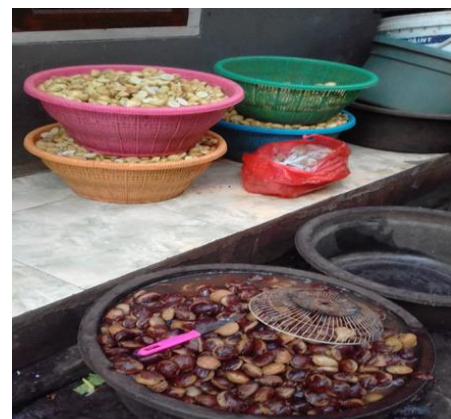
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di kampung jengkol yang berlokasi di Kemayoran Jakarta Pusat Suku. Kegiatan ini melibatkan warga kemayoran yang memiliki usaha olahan dari jengkol.

Partisipasi yang diberikan kepada mitra berupa dukungan dan komitmen pelaksanaan kegiatan yaitu dengan menyediakan fasilitas tempat dalam hal ini ruangan tempat pertemuan yang akan digunakan untuk pelaksanaan berbagai pertemuan dengan instruktur selama program ini berlangsung. Dukungan mitra lainnya adalah menyediakan tempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan berbagai pelatihan ketrampilan yang akan dilaksanakan selama program ini berlangsung. Instrumen yang digunakan pada program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini meliputi ; (a) laptop, (b) LCD, (c) sound system, (d) kamera dan video.

Lokasi kegiatan ini adalah di Kelurahan Utan Panjang Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat. Waktu persiapan dari bulan Januari 2022 sampai waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah Maret sampai Agustus 2022 (dalam kurun waktu enam bulan). Adapun durasi kegiatan pengabdian adalah selama kurun waktu enam bulan yang terbagi dalam tiga tahap , yaitu (1) tahap sosialisasi, (2) tahap pelatihan dan penyuluhan, (3) tahap pendampingan.



Gambar 1. Ibu-Ibu UKM Kampung Jengkol



Gambar 2. Jengkol yang akan diolah



KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat agar masyarakat khususnya pada masyarakat kampung jengkol di daerah kemayoran Jakarta Pusat. Evaluasi program pengabdian akan dilaksanakan dengan pendekatan menguji ketrampilan dengan menggunakan inovasi alat yaitu J-Kop, apakah mitra mampu mengoperasikan alat tersebut sedangkan evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar masyarakat kampung jengkol dalam meningkatkan kemampuan inovasinya dalam mengembangkan usaha jengkol.

Keberlanjutan program akan tetap terjaga dengan adanya komunikasi yang baik dengan mitra maupun pengurus yang terlatih. Masyarakat kampung jengkol mampu mengoperasikan alat pengupas jengkol, dapat membuat kemasan yang menarik, dapat memahami inovasi produk yaitu dengan mengolah jengkol menjadi bermacam-macam olahan masakan jengkol.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong., ,Uchjana. "Ilmu Komunikasi",Teori dan Praktek, PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Irham, Fahmi,"Kewirausahaan : Teori, Kasus dan Solusi," Penerbit, Alfabeta, Bandung, 2013
- Jay, Heizer, Barry, Render," Manajemen Operasi,"Buku 1, editing, Penerbit; Salemba empat, 2009
- Phillip Kotler dan Kevin Lane Keller," Manajemen Pemasaran," Edisi 12 Jilid 1, PT.Indeks, 2009

Phillip Kotler dan Kevin Lane Keller," Manajemen Pemasaran," Edisi 13 Jilid 2, PT.Indeks, 2009

Thomas , W, Zimmerer, Norman, M, Scarborough dan Doug Wilson," Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil," Penerbit : Salemba Empat, Edisi 5, Buku 2, 2009.